
ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS DI BUMDES KECAMATAN RAMBAH

Shania Zuhria Mita¹, Arma Yuliza², Nurhayati³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

E-mail: shaniazuhria19@gmail.com

Abstract

Penyelidikan ini berupaya untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pada proses penerimaan dan pengeluaran kas di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kecamatan Rambah, khususnya pada Badan Usaha Ekonomi Kelurahan (BUEK) Bina Utama. Fokus utama dari penyelidikan ini adalah mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi agar dapat menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan kas pada BUMDes. Penyelidikan ini memakai metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penyelidikan mengatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada BUMDes BUEK Bina Utama masih memiliki beberapa kelemahan, terutama dalam hal pencatatan manual, keterbatasan sumber daya manusia yang memahami sistem informasi, serta kurangnya pemanfaatan teknologi yang memadai. Akibatnya, dibutuhkan pengembangan dan optimalisasi sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, agar langkah pencatatan dan pelaporan keuangan bisa dilakukan secara lebih akurat, cepat, dan transparan.

Keywords : Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, BUMDes

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah organisasi komersial yang sebagian besar atau seluruhnya dibiayai oleh desa melalui alokasi langsung aset terpisah desa. Tujuan utama BUMDES adalah untuk mengawasi dan mengelola sumber daya, layanan, dan berbagai entitas dengan tujuan meningkatkan kondisi sosial ekonomi penduduk desa. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 Tahun 2014, yang berfungsi sebagai kerangka peraturan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengenai Desa, menggambarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Terbelakang, dan Transmigrasi, yang mengawasi pembentukan, regulasi, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

BUMDes Kecamatan Rambah secara teratur menerima kas sebagai bagian dari transaksi keuangan. Namun pengamatan awal menunjukkan bahwa ada beberapa masalah dengan pencatatan dan pelaporan penerimaan kas secara manual. Ini termasuk kesalahan dalam pencatatan, proses verifikasi yang lama, dan laporan keuangan yang tidak akurat karena tidak ada sistem yang terintegrasi. Hal ini dapat menyebabkan ketidakkonsistenan dalam pengelolaan keuangan dan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja BUMDes.

Sistem akuntansi di BUMDes BUEK Bina Utama masih menggunakan standar manual dalam melakukan transaksi penerimaan dan pengeluaran kasnya, yakni menggunakan nota yang disetor ke bagian admin. Pencatatan keuangan juga masih sederhana tanpa menggunakan jurnal, sehingga memungkinkan kecurangan terjadi karena kurangnya kontrol dan tenaga keuangan yang memadai. Selain itu penerimaan kas dari unit usaha tidak langsung disetor ke bank dengan jumlah penuh dalam hari yang sama.

BUMDes BUEK Bina Utama Tidak menggunakan sistem pencatatan digital atau microsoft excel sederhana yang bisa membantu deteksi dini. Lembaga keuangan non-bank telah muncul di

berbagai daerah karena kapasitasnya untuk memfasilitasi kebutuhan keuangan masyarakat; contoh penting dari lembaga tersebut yang berkontribusi pada kegiatan keuangan adalah koperasi.

Demikian pula, kerangka kerja koperasi yang didirikan di lingkungan penyelidikan Koperasi BUMDes BUEK Bina Utama, yang terletak di kantor Lurah Pasir Pangaraian, memerlukan pemeriksaan. Koperasi BUMDes BUEK Bina Utama berfungsi sebagai lembaga ekonomi masyarakat, dirancang khusus untuk mendukung usaha ekonomi individu yang terpinggirkan dan skala kecil. Koperasi BUMDes BUEK Bina Utama secara resmi terdaftar dengan nomor badan hukum: 00250/BH/KOP, tanggal 7 Maret 2016. Inisiatifnya meliputi mobilisasi sumber daya keuangan dari masyarakat dalam bentuk simpanan pinjaman, yang kemudian dialokasikan untuk membiayai entitas produktif dan menguntungkan dalam masyarakat, sejalan dengan kerangka ekonomi menyeluruh.

Untuk mengetahui bagaimana BUMDes Kabupaten Rambah menggunakan sistem akuntansi manajemen, pertama-tama kita harus melihat prosedur akuntansi yang telah ditetapkan. Untuk BUMDes Kecamatan Rambah menggunakan sistem penerimaan kas yang baik, data dari kegiatan penerimaan kas harus disesuaikan dengan kebutuhan manajemen.

Diharapkan dengan adanya optimalisasi penerapan sistem informasi akuntansi, BUMDes dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan penerimaan kas, yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan dan kemajuan BUMDes itu sendiri. Berdasarkan informasi di atas, penulis ingin menjalankan penyelidikan dengan tema “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran kas pada BUMDes Kecamatan Rambah”.

TINJAUAN TEORI

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

BUMDES diartikulasikan sebagai badan usaha yang modalnya dipunyai secara kolektif oleh desa melalui penggabungan langsung aset desa yang dialokasikan, yang dimanfaatkan untuk pengelolaan jasa dan inisiatif lain yang bertujuan mempromosikan kesejahteraan desa (Peraturan Menteri Desa No. 03 Tahun 2021).

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas diartikulasikan kerangka dokumentasi ekstensif yang dirancang untuk merampingkan prosedur perolehan arus masuk keuangan yang dihasilkan dari transaksi tunai atau dari piutang yang dapat diakses untuk dipakai dalam keseluruhan aktivitas organisasi.

Beberapa definisi otoritatif dari sistem akuntansi penerimaan kas telah dikemukakan oleh para ahli; misalnya, Mulyadi (2023) menegaskan bahwa arus kas masuk entitas bersumber dari dua sumber utama: penjualan tunai dan penjualan kredit.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan prosedur, tindakan, atau metodologi untuk penerbitan media pertukaran yang diterima untuk penyelesaian kewajiban, yang juga dapat diakui sebagai setoran di lembaga keuangan dengan nilai nominal tertentu, selain deposito di bank atau entitas lain yang mengizinkan penarikan pada waktu tertentu.

Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan kerangka kerja yang dipakai untuk secara sistematis pencatatan segala transaksi pengeluaran tunai, yang mencakup rangkaian langkah operasional yang komprehensif terkait dengan penyimpanan, penerimaan, pencairan, setoran, transfer, dan akuntansi untuk pemanfaatan sumber daya moneter yang berada di bawah yurisdiksi entitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Penyelidikan ini dilaksanakan dalam kerangka BUMDes Kabupaten Rambah, khususnya di Badan Usaha Ekonomi Pedesaan (BUEK) BINA UTAMA. Penyelidikan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah metodologi yang digunakan. Sumber data yang di gunakan yakni data data primer dan data sekunder. Metodologi mengumpulkan data pada penyelidikan ini yakni wawancara dan dokumentasi. Metodologi analisis data yang dipakai adalah pengumpulan data, pengorganisasian data, analisis deskriptif, identifikasi masalah, dan perbandingan dengan teori.

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

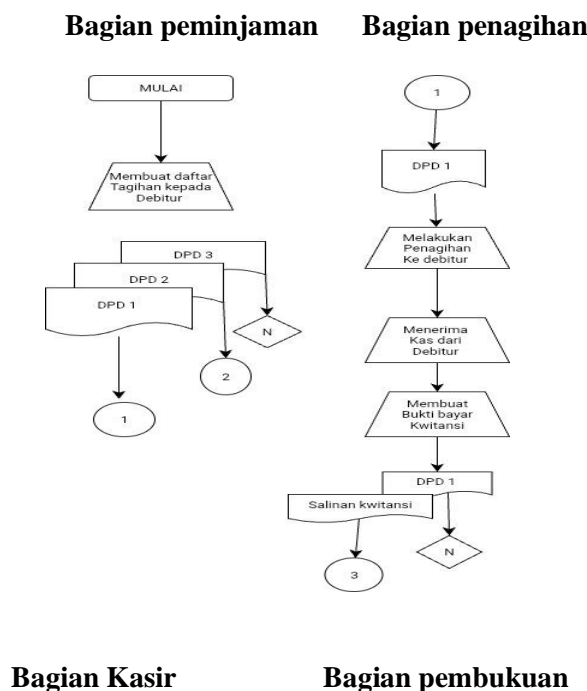
Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas unit simpan pinjam BUEK Bina Utama.

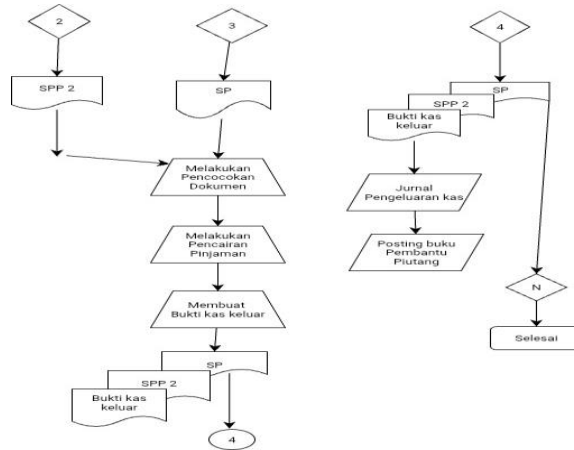
Di BUMDes BUEK Bina Utama, aliran uang masuk merupakan jenis transaksi yang paling sering terjadi. Petugas dari unit usaha simpan pinjam biasanya menangani pembayaran tagihan-baik yang lunas maupun yang dicicil-dengan menggunakan sistem penagihan tertentu. Proses penerimaan uang tunai ini mengikuti alur kerja yang sudah ditata, mulai dari prosedur hingga sistem, dan semua itu dijalankan oleh bagian khusus yang menangani keluar-masuknya kas. Setiap langkah didukung oleh dokumen yang sesuai dan saling terhubung.

Hasil sebelumnya menunjukkan bahwa kwitansi, bukti kas keluar, dan dokumen permohonan pinjaman nasabah terdiri dari dokumen Unit Simpan Pinjam BUEK Bina Utama, yang yang terhubung dengan informasi akuntansi pengeluaran kas pemberian kredit . Sebaliknya, pencatatan ke dalam jurnal penerimaan kas dan buku pembantu adalah bagian dari sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang memberikan kredit.

Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Unit Simpan Pinjam BUMDes BUEK Bina Utama dengan Teori

Gambar 1. Flowchart Penerimaan Kas dari Piutang Unit Simpan Pinjam BUEK Bina Utama

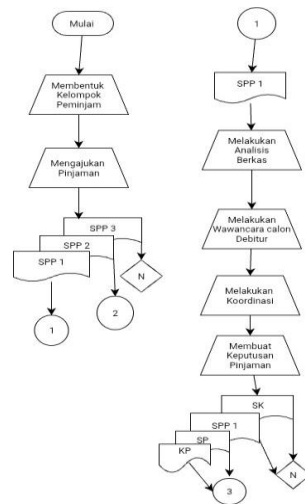




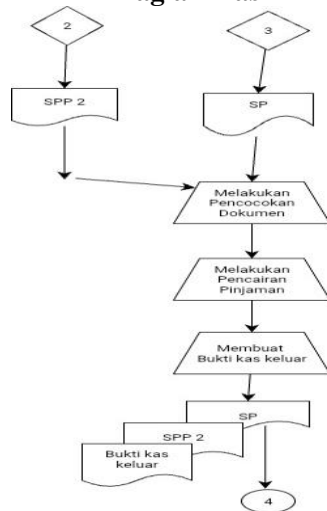
Sumber : *Flowchart* Penerimaan Kas oleh Peneliti,2025

Gambar 2. Flowchart Pengeluaran Kas Pemberian Kredit Unit Simpan Pinjam BUEK Bina Utama

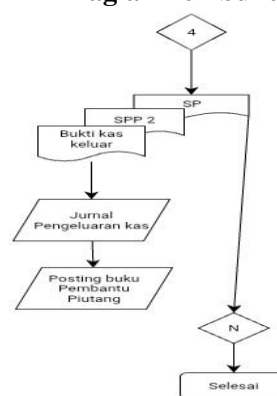
Calon debitur Bagian pinjaman



Bagian Kasir




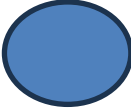




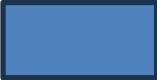


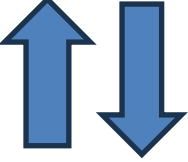

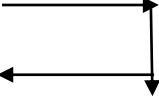
Bagian Pembukuan



Sumber : *Flowchart* Pengeluaran Kas oleh Peneliti,2025

Bagan Alir Dokumen


Dokumen : Lambang ini berfungsi untuk menunjukkan kategori dokumen apa pun yang berfungsi sebagai media yang dipakai untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan kejadian transaksi.

Terminal : Lambang ini menggambarkan inisiasi dan kesimpulan dari kerangka akuntansi.

Catatan : lambang ini dipakai untuk menunjukkan dokumentasi akuntansi yang dipakai untuk pendaftaran data yang telah dicatat sebelumnya dalam berbagai dokumen atau formulir.

(on-page-connector) : mengartikulasikan hubungan suatu proses ke proses tambahan yang terjadi dalam halaman web yang sama.

kegiatan manual : pertunjukan ini dipakai untuk tugas-tugas manual termasuk penerimaan pesanan dari konsumen, penyelesaian formulir, analisis komparatif, dan verifikasi beragam bentuk usaha klerikal lainnya.

(off-page conector) : menentukan hubungan satu proses ke proses alternatif yang terletak di halaman yang berbeda.

Arsip sementara : lambang ini menggambarkan lokasi dimana dokumen disimpan secara sistematis, termasuk tetapi tidak terbatas pada lemari arsip dan kotak arsip.

Arsip permanen : lambang ini mewakili arsip tetap yang berfungsi sebagai repositori untuk dokumen yang tidak akan lagi menjalani pemrosesan dalam sistem akuntansi yang ditentukan.

Online computer process : lambang ini menjelaskan prosedur pemrosesan data oleh komputer melalui antarmuka terminal <i>on-line</i> .


Garis alir : lambang ini menyatakan aliran arah dari urutan pemrosesan data.

Online storage : lambang ini berhubungan dengan arsip komputer yang ada dalam bentuk penyimpanan online, khususnya dalam infrastruktur memori komputer.

Keterangan, komentar : lambang ini memfasilitasi penyertaan anotasi oleh pakar sistem untuk menjelaskan informasi yang disampaikan dalam diagram alir.

Kendala Yang Dihadapi Unit Simpan Pinjam BUMDes BUEK Bina Utama

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil observasi dan wawancara, Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes BUEK Bina Utama menghadapi beberapa masalah pada penetapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang searah dengan teori.

Hasil menunjukkan bahwa pengelola Unit Simpan Pinjam BUMDes BUEK Bina Utama tidak memiliki pendidikan akuntansi yang memadai, sehingga mereka tidak memahami dengan baik teori tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Selain itu, mereka berpendapat bahwa teori seringkali lebih rumit daripada praktik lapangan yang sebenarnya. Untuk Unit Simpan Pinjam BUMDes BUEK Bina Utama, sistem informasi penerima akuntansi adalah yang paling penting.

Upaya Yang Dilakukan Unit Simpan Pinjam BUMDes BUEK Bina Utama

Berdasarkan hasil, dapat disimpulkan bahwa Unit Simpan Pinjam BUMDes BUEK Bina Utama telah mengambil tindakan dalam menghadapi hambatan pada penetapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang selaras teori. Melainkan itu, mereka berusaha mendorong orang untuk mengambil kursus akuntansi yang disediakan oleh lembaga bimbingan. Langkah-langkah ini diperlukan untuk membantu orang yang bekerja dalam pengelolaan dana simpanan pinjam memahami sistem akuntansi, baik yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas maupun sistem akuntansi lainnya. Hasilnya, diharap sistem informasi akuntansi di Unit Simpan Pinjam BUMDes BUEK Bina Utama akan berjalan lebih baik, memudahkan proses kontrol dan pemeriksaan, dan mengurangi kemungkinan pemicu, penyelewengan, dan penggelapan kas. Sistem ini juga akan membantu merencanakan dan memprediksi kebutuhan anggaran kas pada periode mendatang dengan lebih akurat.

PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas di Unit Simpan Pinjam BUMDes BUEK Bina Utama bersumber dari beberapa jenis transaksi, yaitu simpanan pokok, simpanan wajib pinjaman, angsuran pinjaman, serta denda atas simpanan wajib pinjaman. Simpanan wajib pinjaman ini khusus disumbangkan kepada nasabah yang

menjalankan transaksi pinjaman, baik yang sudah menjadi anggota maupun yang belum terdaftar sebagai anggota tetap.

Protokol untuk penerimaan uang tunai yang dihasilkan dari setoran diawali ketika anggota memperoleh nomor antrian di samping formulir setoran harian, sementara juga menyajikan buku tabungan sebagai verifikasi kepemilikan akun. Selanjutnya, kasir akan secara berurutan mengumumkan nomor antrian. Setelah dipanggil, anggota diharuskan untuk menunjukkan formulir setoran dan buku tabungan mereka kepada kasir.

Kasir kemudian menerima dokumen tersebut, menginput nomor anggota ke dalam sistem, dan meminta uang yang akan disetorkan. Setelah uang diterima, kasir menghitung jumlah uang dan mencocokkannya dengan nominal yang tertera dalam formulir.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas di Unit Simpan Pinjam BUMDes BUEK Bina Utama umumnya terjadi akibat kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian alat tulis (buku), konsumsi rapat, perawatan fasilitas kantor, serta pembayaran tagihan listrik. Selain itu, pengeluaran kas juga dapat disebabkan oleh adanya pencairan pinjaman yang diajukan oleh anggota maupun non anggota.

Langkah pengisian kembali dana kas kecil dijalankan ketika saldo kas yang tersedia mulai menipis, ditambah dengan adanya tagihan dari pihak ketiga yang harus segera dibayarkan. Dalam kondisi ini, **Kasir 1** bertanggung jawab untuk melakukan pembayaran. Namun, apabila dana kas yang dipegang oleh Kasir 1 tidak mencukupi, maka ia akan mencoba meminjam dana sementara dari **Kasir 2**.

Jika Kasir 2 juga mengalami kekurangan dana, hingga **Kasir 1** akan melanjutkan permintaan pengisian kas kecil secara lisan kepada **Ketua**. Apabila disetujui, dana akan diambil dari **brankas BUEK Bina Utama**. Kemudian, permintaan tersebut akan dicatat secara tertulis dalam buku kas dan disahkan dengan tanda tangan dari Ketua sebagai bukti persetujuan. Selanjutnya, catatan pada buku tersebut akan difotokopi sebagai arsip bagi Kasir, dan salinan tersebut akan diinput ke dalam **sistem database Kasir 1** untuk tujuan dokumentasi dan pelaporan.

KESIMPULAN

Sistem akuntansi penerimaan kas di BUMDes BUEK Bina Utama telah berjalan dengan baik melalui mekanisme setoran pokok, simpanan wajib, amortisasi pinjaman, dan penalti. Proses ini dilakukan oleh kasir dan anggota dengan pencatatan pada slip setoran dan buku tabungan.

Pada sisi pengeluaran kas, transaksi mencakup pengeluaran operasional, pencairan pinjaman, serta pengisian kas kecil. Proses pengeluaran kas kecil hanya melibatkan kasir dan ketua, namun masih dilakukan secara lisan tanpa dokumen pendukung yang memadai.

Secara keseluruhan, sistem penerimaan dan pengeluaran kas sudah cukup efektif, namun masih terdapat kelemahan, terutama pada pemusatan fungsi bendahara dan kurangnya dokumentasi resmi. Hal ini berpotensi menimbulkan kecurangan serta melemahkan sistem pengendalian internal.

SARAN

BUMDes BUEK Bina Utama perlu memisahkan fungsi kasir dari penyusunan laporan keuangan agar tanggung jawab lebih terdistribusi dan risiko penyelewengan dapat diminimalisir.

Selain itu, perlu dibuat buku harian kas sebagai pencatatan rutin manual yang dapat menjadi pembanding dengan sistem komputerisasi, sehingga dapat meningkatkan akurasi serta keandalan data keuangan.

Terakhir, BUEK Bina Utama disarankan membuat dokumen resmi untuk permintaan pengeluaran kas kecil. Hal ini penting untuk memperjelas prosedur, mengurangi potensi kekeliruan, dan memperkuat pengendalian internal.

REFERENSI

- Al-Fasfus, F. S. & Shaqqour, O. F. (2021). The Effect Of Accounting Performance On Accounting Information Systems, Planning And Controlling In Jordanian Commercial Banks - Survey Study. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(2), 1–11.
- Ali, B. J. A. & Ouda, M. S. (2021). Accounting information system and financial sustainability of commercial and islamic banks: A review of the literature. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(5), 1–17
- Alshawabkeh, A. M. ,Abdul Kadir, M. R. Bin, Wan Mohd Nori, W. M. N., & Hassan, H. B. (2022). The Moderating Effect of the Cloud Computing on the Relationship between Accounting Information Systems on the Firms Performance in Jordan. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 19,1154–1168. <https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.101>
- Ariana et. Al , 2023. Sistem Informasi Akuntansi Pengantar penerapan SIA berbagai sektor.
- Dalloul, M. H. M., Ibrahim, Z. B., & Urus, S. T. (2023). The impact of quality dimensions of accounting information system success on the effectiveness of during-financial crisis management: The mediating role of system usage in a government sector context. *Asian Economic and Financial Review*, 13(1), 18–<https://doi.org/10.55493/5002.v13i1.4686>
- Kareem, H. M., Dauwed, M., Meri, A., Jarrar, M., Al-Bsheish, M., & Aldujaili, A. A. (2021). The role of accounting information system and knowledge management to enhancing organizational performance in iraqi smes. *Sustainability (Switzerland)*, 13(22), 2023. <https://doi.org/10.55493/5002.v13i1.4686>
- Mulyadi, 2023 Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat, ijil.
- Nicolaou, A. I. (2000). A contingency model of perceived effectiveness in accounting information systems: Organizational coordination and control effects. *International Journal of Accounting Information Systems*, 1(2), 91–105. [https://doi.org/10.1016/S1467-0895\(00\)00006-3](https://doi.org/10.1016/S1467-0895(00)00006-3)
- Rahayu, S. D. & Hartikayanti, H. N. (2023), Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada BUMDes Bangkit Sejahtera). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(1)183-206.
- Ulfianinda, 2024. Sistem Informasi Akuntansi Pengantar & Penerapan SIA berbagai sektor. Diakses melalui <http://eprints.poltektegal.ac.id/3887/3/BABII.pdf>